

Pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran siswa di Sekolah Dasar Ta'miriyah Surabaya

Miftahul Alam Al Waro'*, Rifqi Minchatul 'Ulya & Yuris Ahmadi Utomo

Magister Psikologi, Universitas Airlangga, Indonesia

*miftahul.alam.al-2022@psikologi.unair.ac.id

Abstract

This research aims to investigate the influence of self-efficacy and social support on the motivation to memorize the Quran among elementary school students at Ta'miriyah Surabaya. The hypothesis proposed in this study is that there is an influence of self-efficacy and social support on the motivation to memorize the Quran. The research sample consisted of 47 Ta'miriyah elementary school students in the specialized class, selected using the a priori power analysis simulation technique. The research instruments used the Self-Efficacy scale with reliability ($\alpha=0.748$), the Social Support scale with reliability ($\alpha=0.712$), and the Memorization Motivation scale with reliability (0.855) based on previous theoretical aspects. The results of the data analysis using multiple linear regression analysis show that self-efficacy and social support simultaneously have a positive influence on the motivation to memorize the Quran among Ta'miriyah elementary school students. Partially, self-efficacy significantly influences the motivation to memorize the Quran. This means that both self-efficacy and social support have an impact on the motivation to memorize the Quran in Ta'miriyah Elementary School. Therefore, self-efficacy and social support variables can serve as motivation for memorizing the Quran.

Keywords: *Self-Efficacy; Social Support; Memorize The Qur'an motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran siswa sekolah dasar Ta'miriyah Surabaya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran. Sampel penelitian ini sebanyak 47 siswa SD Ta'miriyah kelas Takhasus diambil dengan teknik simulasi a priori power analysis. Instrumen penelitian menggunakan skala Efikasi Diri dengan reliabilitas ($\alpha=0,748$), Dukungan Sosial reliabilitas ($\alpha=0,712$), dan Motivasi Menghafal reliabilitas (0,855) berdasarkan aspek teori terdahulu. Hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan secara simultan efikasi diri dan dukungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap motivasi menghafal Alquran siswa SD Ta'miriyah. Secara parsial efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi menghafal Alquran. Artinya baik efikasi diri dan dukungan sosial berpengaruh terhadap motivasi menghafal Alquran di SD Ta'miriyah. Dengan demikian variabel efikasi dan dukungan sosial dapat menjadi motivasi menghafal Alquran.

Kata kunci: Efikasi Diri; Dukungan Sosial; Motivasi Menghafal Alquran

Diserahkan: 10-08-2023 **Disetujui:** 10-10-2023 **Dipublikasikan:** 18-10-2023

Kutipan: Al Waro', M. A., 'Ulya, R. M., & Utomo, Y. A. (2023). Pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran siswa di Sekolah Dasar Ta'miriyah Surabaya. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(5), 472-481. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i5.15065>

I. Pendahuluan

Sering kali masyarakat mendengar dari para ulama (*huffadz*) bahwa menghafal Alquran ibarat mengukir di atas es yang memerlukan keseimbangan dan perawatan yang terus menerus. Sehingga seseorang yang menghafal Alquran harus benar-benar mengetahui kapasitas dirinya dalam menghafal ayat-ayat Alquran (Latifah, 2020). Ketika seseorang sudah siap menghafal Alquran, maka dirinya harus siap membagi waktunya untuk menambah hafalan dan *muroja'ah* hafalannya. Agar tidak mudah lupa hafalan harus sering-sering di ulangi, semakin sering mengulanginya maka akan semakin kuat hafalannya (Fathurrahman, 2017).

Menghafal Alquran tidak hanya mengandalkan kekuatan memori, akan tetapi wajib menjaga, memahami, dan bertanggung jawab untuk mengajarkan kandungan dalam ayat Alquran kepada diri sendiri dan orang lain (Keswara, 2017). Kesadaran masyarakat akan pentingnya menghafal Alquran semakin tinggi sehingga banyak pendidikan formal mengadakan program Tahfidz Alquran. Persiapan diri, keikhlasan dan keteguhan hati para calon hafidz tidak boleh terganggu oleh hal-hal yang dapat memperlemah hafalan. (Yusuf, 2015).

Untuk dapat menjaga hafalan Alquran dengan baik, maka diperlukan motivasi untuk menghafal Alquran. Dalam pernyataan Santrock (2003), motivasi adalah hal yang sangat penting dan harus selalu didapatkan, karena dengan adanya motivasi maka jiwa akan terus bergerak untuk semangat. Motivasi merupakan suatu usaha sadar untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Farida, 2014).

Penelitian tentang motivasi menghafal Alquran banyak ditemukan pada siswa yang berada di pondok pesantren atau santri. Selain itu, lembaga pendidikan umum yang memiliki hal serupa terdapat pada sekolah tingkat menengah dan atas, serta perguruan tinggi. Penelitian tentang motivasi menghafal Alquran pada anak usia dini atau tingkat sekolah dasar masih jarang ditemui, mengingat bahwa hanya anak-anak dengan kemampuan khusus pada tingkat sekolah dasar yang memiliki motivasi menghafal Alquran (Hasanah, 2022).

Salah satu Sekolah Dasar yang memiliki program tahfidz yaitu SD Ta'miriyah di Surabaya. SD Ta'miriyah memiliki sebuah program *tahfidzul Quran* untuk membina hafalan siswa-siswi agar dapat menghafal Alquran dengan menggunakan standar metode *bil-qolam*. Sehingga, *output* yang dihasilkan dari pembelajaran mengaji lebih baik. Beberapa anak dari kelas 1 hingga kelas 6 mengikuti program tahfidz tersebut karena dianggap mampu dalam menghafal Alquran sejak usia dini. SD Ta'miriyah memiliki dua kategori kelompok tahfidz, yaitu kelompok khusus dan kelompok reguler. Kelompok tahfidz khusus adalah kelompok yang memiliki kemampuan menghafal Alquran

menggunakan metode menghafal yang telah diatur sedemikian rupa dengan waktu khusus dan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru tahfidz di SD Ta'miriyah Surabaya, terdapat beragam kendala yang dihadapi saat menghafal Alquran, seperti rasa malas dari diri sendiri, kurang lancar dalam membaca Alquran, sering lupa ayat, bosan, tidak bisa membagi waktu untuk menghafal, pengaruh gadget dan teman bermain, kurangnya motivasi, dan lain sebagainya. Hal ini diperkuat dengan penelitian Ziyad, dkk. (2022), bahwa para siswa menemukan beberapa lafal ayat yang sulit sehingga mereka kesulitan untuk menghafalkannya sesuai jangka waktu yang ditentukan, batas waktu yang sudah ditetapkan pun menjadi sedikit kurang teratur, sehingga motivasi menghafal Alquran yang mereka miliki pun menurun.

Kemampuan menghafal Alquran pada setiap siswa tidaklah sama. Tidak semua siswa cukup kuat ingatannya dan tidak semua siswa mempunyai niat dan tekad yang kuat untuk menghafal Alquran. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi motivasi menghafal siswa, yaitu pengaruh internal seperti tekad, semangat, ambisi yang berasal dari dalam diri, dan pengaruh eksternal seperti dukungan sosial dari orang lain.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hafalan seseorang yaitu efikasi diri. Menurut Bandura (1997) efikasi diri merupakan suatu keyakinan individu dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Sedangkan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hafalan seseorang yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan reaksi yang diberikan seseorang kepada orang lain dalam upaya memberikan bantuan yang menyebabkan seseorang menjadi diterima, merasa berharga dan lebih memahami kapasitas dirinya (Isaksson dkk., 2007).

Melalui penelitian Faza & Ratna Kustanti (2018) terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi menghafal. Artinya semakin tinggi dukungan sosial di sekitarnya seperti guru dan orang tua, serta efikasi diri terbentuk secara baik maka semakin tinggi motivasinya dalam menghafal Alquran. Ketika efikasi diri dalam menghafal Alquran meningkat, maka kemampuan untuk menghafal Alquran juga akan meningkat (Zaini, 2020). Dukungan sosial orang tua yang diterima, dapat mengurangi tekanan yang dirasakan siswa agar siswa dapat menghafalkan, memahami ayat Alquran dengan baik, mengatasi hambatan-hambatan serta dapat menyelesaikan hafalan Alquran sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Hasanah, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa efikasi diri dan dukungan sosial memiliki hubungan yang kuat terhadap motivasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran siswa sekolah dasar Ta'miriyah Surabaya.

II. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatif yang sesuai dengan tujuan serta hipotesis penelitian. Desain kuantitatif eksplanatif dilakukan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain untuk menguji suatu hipotesis (Azwar, 2017).

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tahfidz SD Ta'miriyah Surabaya berumur 8-12 tahun. Penentuan jumlah sampel menggunakan *a priori power analysis* nilai *power* 0,95 dan mendapatkan minimum sampel sebanyak 19. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 47 siswa tahfidz kelas Takhasus. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi SD Ta'miriyah Surabaya dan berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk meminta izin pengambilan data. Pihak sekolah meminta proposal penelitian dan memberikan izin penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung (*Offline*) melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa dengan mendatangi kelas masing-masing.

Pengukuran efikasi diri menggunakan skala dari penelitian Syarifah (2022). Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat efikasi diri siswa berdasarkan aspek-aspek teori efikasi diri dari (Bandura, 1997). Skala ini terdiri dari 18 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,748 serta skala ini menggunakan pilihan respons dengan skala Likert 1(Sangat Tidak Setuju)-5(Sangat Setuju). Pengukuran dukungan sosial menggunakan skala dari penelitian Rizka (2021). Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat dukungan sosial berdasarkan aspek-aspek teori dukungan sosial dari Zimet dkk. (1988). Skala ini terdiri dari 12 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,712 serta skala ini menggunakan pilihan respons dengan skala Likert 1(Sangat Tidak Setuju)-5(Sangat Setuju). Pengukuran motivasi menghafal Alquran menggunakan skala dari penelitian Asnili (2017). Skala ini bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi menghafal berdasarkan aspek-aspek teori dari (Cherniss & D, 2001). Skala ini terdiri dari 20 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,855 serta skala ini menggunakan pilihan respons dengan skala Likert 1(Sangat Tidak Setuju)-5(Sangat Setuju)

Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *Software Jamovi* untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran. Penelitian ini juga telah memenuhi asumsi normalitas, linieritas, heteroskedastitas.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Data pada tabel 1 di bawah, nilai rata-rata motivasi menghafal 73.0 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata efikasi diri dengan nilai 59.3 dan dukungan sosial dengan nilai 44.1. kemudian pada nilai efikasi diri nilai terendah 38 dan tertinggi 83, pada nilai dukungan

sosial nilai terendah 26 dan tertinggi 55 dan pada motivasi menghafal nilai terendah 53 dan tertinggi 100.

Tabel 1. Deskriptif Efikasi Diri, Dukungan Sosial, dan Motivasi Menghafal Alquran

	Efikasi Diri	Dukungan Sosial	Motivasi Menghafal
N	47	47	47
Missing	0	0	0
Mean	59.3	44.1	73.0
Median	58	45	73
Standard deviation	8.82	6.73	10.4
Minimum	38	26	53
Maximum	83	55	100
Shapiro-Wilk W	0.967	0.952	0.981
Shapiro-Wilk p	0.210	0.051	0.628

Pada tabel 1 juga menunjukkan bahwasanya nilai sig.>0,05 distribusi normal maka pada tabel 1 menunjukan distribusi normal karena nilai Shapiro-Wilk W pada efikasi diri, dukungan sosial dan motivasi menghafal sig.>0,05.

Tabel 2. Korelasi Efikasi Diri, Dukungan Sosial, dan Motivasi Menghafal Alquran

		Efikasi Diri	Dukungan Sosial	Motivasi Menghafal
Efikasi Diri	Pearson's r	—		
	Df	—		
	p-value	—		
Dukungan Sosial	Pearson's r	0.577	—	
	Df	45	—	
	p-value	<.001	—	
Motivasi Menghafal	Pearson's r	0.797	0.623	—
	Df	45	45	—
	p-value	<.001	<.001	—

Note. * p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Berdasarkan tabel 2 diketahui besarnya hubungan antara variabel efikasi diri (X1) dengan dukungan sosial (X2) yang dihitung dengan program *Jamovi* mempunyai nilai 0.577. kemudian efikasi (X1) diri dengan motivasi menghafal (Y1) menghasilkan nilai 0.797 dan dukungan sosial (X2) dengan motivasi menghafal (Y1) menghasilkan nilai 0.623. Hal ini menunjukkan determinasi yang kuat di antara variabel efikasi diri, dukungan sosial dan motivasi menghafal. Tingkat signifikansi koefisien satu sisi p-value diukur dari probabilitas diperoleh angka sebesar <.0001, karena probabilitas jauh di bawah 0,05, maka korelasi antara variabel efikasi diri, dukungan sosial dan motivasi menghafal adalah signifikan.

Dari hasil tabel 3 di bawah, diperoleh R= 0,821, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat antara efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran. Kemudian koefisien deteminasi R2 = 0,675, hal ini menunjukkan bahwa 67.5%

dari varian motivasi menghafal Alquran dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri dan dukungan sosial.

Tabel 3. Model Fit Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial terhadap Motivasi Menghafal Alquran

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Overall Model Test			
				F	df1	df2	p
1	0.821	0.675	0.660	45.6	2	44	<.001

Note. * p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Uji validitas model melalui uji Anova, diperoleh F reg. = 45,6 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, signifikan (H0 ditolak). artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran siswa SD Ta'miriyah di Surabaya. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk memprediksi efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran tersebut.

Tabel 4. Regresi Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial terhadap Motivasi Menghafal Alquran

Predictor	Estimate	SE	T	p
Intercept	10.454	6.749	1.55	0.129
Efikasi Diri	0.772	0.124	6.22	<.001
Dukungan Sosial	0.379	0.163	2.33	0.024

Note. * p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Dari persamaan yang diperoleh nilai b1= 0,772, maka terjadinya peningkatan efikasi diri akan meningkat pula motivasi menghafal Alquran (demikian pula sebaliknya). Sedangkan nilai b2= 0,379, maka terjadinya peningkatan dukungan sosial akan meningkatkan motivasi menghafal Alquran.

Untuk mengidentifikasi pengaruh yang dominan dari variabel independen dapat dilihat dari koefisien Stand. Estimate yang hasilnya adalah efikasi diri mempunyai pengaruh yang lebih dominan daripada dukungan sosial dalam memprediksi motivasi menghafal Alquran siswa SD Ta'miriyah Surabaya.

Statistik uji t dari tabel 4 di atas digunakan untuk uji keberartian koefisien regresi. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai tx1= 6,22 dengan nilai p= 0.001 < 0.05, signifikan artinya ada pengaruh secara parsial efikasi diri terhadap motivasi menghafal Alquran. Sedangkan pada nilai tx2= 2,33 dengan nilai p= 0.024 < 0.05, signifikan artinya ada pengaruh secara parsial dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran.

Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara efikasi diri terhadap motivasi menghafal Alquran, dan juga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran siswa SD Ta'miriyah di Surabaya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas diketahui bahwa efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh kuat terhadap motivasi menghafal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh antara efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran siswa SD Ta'miriyah Surabaya.

Pada hasil analisis masing-masing variabel ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap motivasi menghafal siswa SD Ta'miriyah Surabaya. Semakin tinggi efikasi diri siswa maka akan mampu meningkatkan motivasi menghafal siswa. Proses berpikir melibatkan faktor internal membentuk efikasi diri yang akan mendorong timbulnya motivasi menghafal. Hal ini sejalan dengan penelitian Lisry dkk., (2019) yang memaparkan bahwa efikasi diri sangatlah mempengaruhi motivasi siswa. Efikasi diri dalam penelitian ini mencakup 3 dimensi, yaitu: (1) Magnitude (2) Generality (3) Strength.

Dalam penelitian ini, dimensi *magnitude* berkaitan dengan tingkat kesulitan menghafalkan ayat-ayat Alquran. Selanjutnya pada dimensi *generality* berbicara mengenai harapan siswa dalam menyelesaikan suatu hafalan di berbagai situasi. Kemudian, dimensi *strength* merujuk pada seberapa kuat dan besar rasa percaya diri para siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan target hafalan Alquran meskipun ketika menghadapi pengalaman yang kemungkinan dapat memperlemahnya. Adapun siswa yang memiliki efikasi diri cenderung memiliki motivasi dalam menghafal Alquran. Penemuan ini sejalan dengan hasil temuan Bandura (1992) yang menyatakan bahwa efikasi diri akan memotivasi pencapaian siswa dengan cara mempengaruhi penyusunan tujuan pribadi. Hal inilah yang saling mempengaruhi dan menghubungkan kedua variabel tersebut.

Adapun siswa yang tidak memiliki efikasi diri berusaha untuk menghindari ayat yang dirasa susah, cenderung mudah menyerah merasa kesulitan dalam menghafal, kurang memiliki komitmen terhadap pilihannya sendiri, terlalu fokus pada hasil yang gagal, dan cenderung minim dalam berusaha akibat dari kurangnya evaluasi dalam kesalahan atau kegagalan sehingga berdampak pada diri sendiri yaitu stres dan depresi (Pajares & Schunk, 2001). Adanya hambatan-hambatan tersebut, siswa membutuhkan cara untuk memperbaiki efikasi dirinya supaya dapat melanjutkan hafalan hingga selesai, salah satunya dengan dukungan sosial dari luar (Mufidah, 2017). Pada penelitian ini variabel dukungan sosial mencakup tiga dukungan yakni dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan *significant others*. Dukungan *significant others* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru atau ustadz.

Selanjutnya ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap motivasi menghafal siswa SD Ta'miriyah Surabaya, semakin tinggi dukungan sosial maka

akan mampu meningkatkan motivasi menghafal siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Kustanti (2017) mengungkapkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi menghafal. Siswa SD Ta'miriyah mendapatkan dukungan penuh untuk menghafal dari orang tua, teman dan guru. Hal tersebut karena siswa penghafal Alquran masih tinggal dan diasuh oleh orang tua di rumah dan ketika di sekolah diasuh oleh guru serta berinteraksi bersama dengan teman-teman. Berbeda dengan hasil penelitian Zaini (2020) dengan partisipan siswa SD tahfidz di pondok pesantren. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi menghafal pada siswa. Hal ini dikarenakan siswa tinggal di pondok selama 24 jam sehingga tidak bertemu dengan orang tua. Dukungan sosial yang diperoleh siswa tersebut berasal dari guru/ustadz dan teman-teman pondok.

Pada penelitian ini, temuan riset juga memperlihatkan variabel efikasi diri akademik memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan dukungan sosial dalam memprediksi motivasi menghafal Alquran siswa SD Ta'miriyah Surabaya. Hal ini dapat disebabkan karena motivasi menghafal merupakan dorongan internal yang muncul dari dalam diri individu sehingga memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam mempengaruhi motivasi menghafal siswa, sedangkan dukungan sosial termasuk dorongan yang diperoleh dari luar individu (Lisry dkk., 2019).

Pemberian dukungan sosial juga berperan dalam meningkatkan motivasi menghafal. Apabila siswa tersebut berada pada lingkungan keluarga yang positif dan diberikan dukungan dengan baik, maka dapat merangsang siswa untuk membangkitkan semangatnya agar terus berjuang dalam menghafalkan Alquran. Dukungan yang didapatkan dari orang lain dan lingkungan mampu menjadi penguat dan berperan dalam meningkatkan motivasi seseorang (Mufidah, 2017). Dukungan sosial berperan penting sebagai pemberian *support* dan semangat bagi siswa dengan memberikan rasa penghargaan, kepedulian, kenyamanan, ataupun bantuan yang diterima dari teman ketika mengalami kesulitan dalam menghafal.

Bandura juga menjelaskan mengenai siswa yang memiliki kebiasaan untuk menerima arahan dengan metode nasihat atau bimbingan dapat mengembangkan kemampuan dalam membantu dirinya sendiri untuk menyelesaikan tanggung jawab sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Widanarti (2002) yaitu dukungan sosial berupa saran, nasihat, dan bimbingan yang diberikan dari orang terdekat dapat menjadi faktor persuasi sosial yang mempengaruhi motivasi diri seseorang. Menurut Friedman (2000) dukungan lisan (verbal) yang diberikan orang lain dalam bentuk pujian dapat mempengaruhi seseorang untuk lebih termotivasi mengeluarkan potensinya dalam mencapai kesuksesan.

IV. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dan dukungan sosial terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menghafal siswa-siswi tahfidz SD Ta'miriyah Surabaya. Dari kedua variabel tersebut ternyata efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih dominan (lebih besar) terhadap motivasi menghafal Alquran siswa dibandingkan dukungan sosial.

Daftar Pustaka

- Asnili, N. (2017). *Dukungan Sosial Dengan Motivasi Menghafal AlQur'an Di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1992). *Self-efficacy mechanism in psychobiologic functioning*. Self-efficacy: Thought control of action.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W H. Freeman & Co.
- Cherniss, C., & D, G. (2001). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations* (1st ed.).
- Farida, U. (2014). *Pemikiran Islamil Raji Al-Faruqi tentang Tauhid, Sains dan Seni, Fikrah* (Vol. 2, Nomor 2).
- Fathurrahman, M. (2017). *Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam (Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an*. Garudhawaca.
- Faza, W., & Ratna Kustanti, E. (2018). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Efikasi Diri Menghafal Alquran pada Santri Hafidz di Pondok Pesantren Modern Alquran Dan Raudlotul Huffadz* (Vol. 7, Nomor 1).
- Friedman, H. S. (2000). Long-term relations of personality and health: Dynamisms, mechanisms, tropisms. *Journal of personality*, 68(6).
- Hasanah, M. (2021). The Role of Parents in Children Memorizing the Qur'an in Middle School Based on the Amanatul Ummah Islamic Boarding School. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 139–156. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.43>
- Hasanah, N.A. (2022). *Hubungan SelfEfficacy Dengan Flow Pada Santri Penghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas* (Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Isaksson, G., Lexell, J., Skär, L., & Ot, R. (2007). *Social Support Provides Motivation and Ability to Participate in Occupation* (Vol. 7, Nomor 1).
- Keswara, I. (2017). Pengelolaan Pembelajaran tahfidzul Qur'an(Menghafal Alquran) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. *Jurnal Hanata Widya*, 6(2), 62–73.
- Latifah, N. Y. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga*. <https://journal.stai-alfurqan.ac.id/alqiyam/index.php/alqiyam/>
- Lisry, F., Tarigan, B., & Hilda, N. (2019). *Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tata Hidang Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai*. GARNISH: Jurnal Pendidikan Tata Boga. <https://doi.org/10.24114/gni.v3i1.26312>
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan antara dukungan sosial terhadap resiliensi mahasiswa

- bidikmisi dengan mediasi efikasi diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 68–74.
- Pajares, F., & Schunk, D. (2001). Self-Beliefs and School Success: SelfEfficacy, Self-Concept, and School Achievement. Dalam R. J. Riding & S. G. Rayner (Ed.), *International Perspectives on Individual Differences: SelfPerception* (Vol. 2, hlm. 239–265). Ablex.
- Santrock, J. W. L.-S. D. P. M. H. (2003). Edisi Kelima. *Jilid*, 2.
- Sinaga, D. H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri wirausaha pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(1), 74–79.
- Syarifah, M. S. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Dompu Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Widanarti, N., & Indati, A. (2002). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal psikologi*, 29(2), 112–123.
- Yusuf, W. F. (2015). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Acceptance dengan Motivasi Menghafal Alqurandi Pondok Pesantren Alquran Nurul Huda Singosari Malang. *Jurnal Psikologi*, III(1), 1–11. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMUPSIKOLOGI/article/view/763>
- Zaini, M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Guru Tahfidz terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran. *Jurnal Imiah Psikologi*, 8, 529–540. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, 52(1), 30-41.
- Ziyad, M., Ibdalsyah, & Alim, A. (2022). Hubungan Pola Komunikasi Dengan Kedisiplinan dan Motivasi Santri Penghafal Al Quran di Pondok Tahfidzul Quran Ibnu Jauzi Bogor. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(ue 3)). <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/125>